

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA
YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Fajar Setiawan

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA
YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA
YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Disusun oleh :

Fajar Setiawan

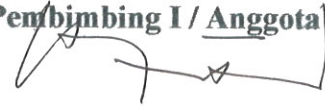
021 1282 023

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S – 1 dalam bidang Desain Interior
2008**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA YOGYAKARTA, diajukan oleh **Fajar Setiawan**, NIM 021 1282 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Januari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Ismael Setiawan, M.M

NIP. 132 087 538

Pembimbing II / Anggota



Rahmawan DP, S.Sn., M.Si

NIP. 132 230 377

Cognate / Anggota



Drs. Tata Tjandrasat Ariejuana

NIP. 131 567 128

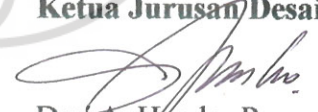
**Ketua Program Studi
Desain Interior / Anggota**



Drs. Hartoto Indra S, M.Sh

NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan/Desain / Ketua



Drs. A. Hendro Purwoko

NIP. 131 284 654



Drs. Sukarman
NIP. 130 521 245

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas semua nikmat dan barokah yang telah dianugerahkanNya untuk semua ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini sebagai salah satu tanggung jawab penulis dalam menyelesaikan masa studi di Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya dan penghargaan setinggi – tingginya atas bantuan serta dorongan moril maupun material dari berbagai pihak, terutama kepada :

1. Pembimbing I Drs. Ismael Setiawan, M.M. dan Pembimbing II Rahmawan DP, S.Sn., M.Si, atas pengertian dan bimbingannya.
2. Drs. Tata Tjandrasat , selaku Cognate TA.
3. Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Indonesia Yogyakarta.
5. Ir. Hartiningsih, M.T. , selaku dosen wali.
6. Bapak Rektor Institut Seni ndonesia.
7. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu mendoakan, membimbing dan mengarahkan.
9. Teman-teman interior angkatan 01, 02, 03, 04 dan 05.
10. Mas Gun, Mba Indri atas segala bantuan dan dukungan serta informasinya seputar TA dan semua pihak yang telah membantu tetapi maaf, tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Jogjakarta, 26 Januari 2008

Penulis

Fajar Setiawan



ABSTRAK

Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta adalah kantor pemerintah yang telah banyak mengelola situs-situs peninggalan purbakala di Yogyakarta dan sekitarnya. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Yogyakarta ini berada di bawah Departemen Budaya dan Pariwisata, dengan demikian kantor ini memegang peranan penting bagi bidang budaya dan pariwisata khususnya di Yogyakarta, karena sebagian besar situs-situs purbakala yang ditangani merupakan obyek wisata yang mendatangkan nilai ekonomi untuk negara ataupun masyarakat. Seiring dengan perkembangan jaman, maka kantor BP3 ini semakin dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai kantor yang menangani konservasi situs-situs cagar budaya beserta penemuan-penemuan situs-situs barunya. Kantor BP3 harus dapat menjalankan visi misinya yaitu "Melestarikan peninggalan budaya untuk pendidikan, kebudayaan dan pariwisata yang lebih baik". Visi dan misi tersebut direalisasikan dengan program-program kerja baru yaitu : *public service*, *research* (penelitian) dan *management*. Dalam Tugas Akhir Karya Desain ini perancangan interior difokuskan pada area *public service* antara lain : lobby, ruang display, ruang serbaguna, area *research* yaitu : ruang laboratorium, dan area *management* (kantor) yaitu : ruang kepala, ruang *meeting*, dan ruang-ruang administrasi. Untuk mencapai suasana yang diinginkan barikut fasilitas – fasilitasnya yang dapat menunjang aktifitas didalamnya, maka perancangan ini dipertimbangkan babarapa faktor antara lain : gaya, tema, sirkulasi, tata letak, elemen ruang dan estesisnya, tata kondisional dan pemilihan perabot. Tema yang diterapkan adalah "candi", merupakan obyek cagar budaya yang paling banyak ditangani oleh kantor BP3. Candi dapat merepresentasikan identitas kantor BP3, dengan menerapkan material batu, warna-warna natural dan bentuk-bentuk geometris yang simetris dan berkesan tegas dan kokoh. Gaya yang ingi dicapai adalah gaya modern, dengan pertimbangan gaya ini merepresentasikan kantor ini akan mengikuti perkembangan jaman yang semakin modern. Suasana yang ingin dicapai akan terwujud dengan perpaduan gaya dan tema tadi untuk perancangan interior BP3 ini. Upaya untuk mencapai tujuan yang edukatif diterapkan pada ruang display yang diperuntukkan bagi pengunjung yang ingin melihat dan mengamati benda cagar budaya dengan suasana aman dan nyaman. Untuk ruang-ruang administrasi dirancang dengan gaya modern natural dan bertema candi. Diharapkan ruang-ruang kantor ini dapat mengakomodir kegiatan di dalamnya sesuai dengan zoning dan sirkulasi yang telah terencana, dengan demikian perencanaan dan perancangan kantor BP3 ini dapat menjadi Karya Tugas Akhir yang dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Kata kunci : konservasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR KERJA	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. ALASAN PEMILIHAN PROYEK	3
BAB II : LANDASAN PERANCANGAN	
A. DESKRIPSI PROYEK	5
1. Tujuan dan Sasaran Perancangan	5
2. Data Lapangan	5
a. Data Fisik	5
1) Lokasi Bangunan	7
2) Lay Out Lokasi	8
3) Unsur Pembentuk Ruang	8
4) Tata Kondisional	8
b. Data Non Fisik	8
1) Identitas Perusahaan	8
2) Struktur Organisasi	9

3) Lingkup Perancangan	11
c. Keinginan Klien	12
d. Fokus Perancangan	13
e. Identitas Bangunan	13
B. PROGRAM PERANCANGAN	13
1. Pola Pikir Perancangan	13
2. Proses Perancangan	15
3. Cakupan dan arahan Tugas	15
C. DATA LITERATUR	17
1. Kantor	17
2. Gaya modern	18
3. Lobby Kantor	18
4. Ruang Administrasi	18
5. Ruang Manager	18
6. Sirkulasi	19
7. Tata Letak	19
8. Citra Ruang	19
9. Unsur Pembentuk Ruang	20
10. Logo Perusahaan	21
11. Tata Kondisional	21
12. Bahan dan Warna	22
D. ANALISIS RUANG	23
1. Pengguna dan Aktifitasnya	23
2. Kebutuhan Area dan Fasilitas Penunjang Aktifitas	26
3. Organisasi dan Hubungan Ruang	29

4. Zoning, Sirkulasi dan Tata Letak	30
5. Perabot	30
6. Tata Kondisional	31
7. Akustik	33
8. Finishing	33
9. Unsur Pembentuk ruang	34
BAB III : PERMASALAHAN DESAIN	35
BAB IV : KONSEP PERANCANGAN	37
A. CITRA RUANG	37
1. Candi	37
2. Modern	38
3. Suasana Edukatif dan Keterbukaan	39
4. Penerapan Bentuk	39
5. Penerapan Warna	40
B. SIRKULASI DAN TATA LETAK	41
1. Kebutuhan Ruang	41
2. Zoning	42
3. Sirkulasi	43
C. UNSUR PEMBENTUK RUANG	43
1. Lantai	43
2. Dinding	44
3. Langit - langit	44
D. TATA KONDISIONAL RUANG	44
1. Pencahayaan	44
2. Penghawaan	45

3. Akustik	46
E. FURNITUR	46
1. Kebutuhan Furnitur	46
2. Desain Khusus	47
F. UNSUR ESTETIS	48
BAB V : KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN :	

- Surat Pengantar
- Lembar Konsultasi Bimbingan
- Katalog
- Poster
- Colour scheme
- Maket Study
- RAB
- Foto-foto Pameran
- Perspektif Ruang
- Perspektif Perabot
- Konsep
- Gambar Kerja



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Eksterior Bangunan	6
Gambar 2.2. Peta Lokasi	7
Gambar 2.3. Denah Asal	7
Gambar 4.1. Penerapan Tema Candi.....	47
Gambar 4.2. Warna Utama	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Struktur organisasi	9
Tabel 2.2.	Pola pikir perancangan	14
Tabel 2.3.	Aktifitas pengunjung	23
Tabel 2.4.	Aktifitas staf, karyawan dan kepala	25
Tabel 2.5.	Aktifitas pengguna, area dan perabot yang dibutuhkan	28
Tabel 2.6.	Grafik hubungan ruang keseluruhan	29



DAFTAR GAMBAR KERJA

- Lay out lantai dasar skala 1 : 50
- Lay out lantai 1 skala 1 : 50
- Lay out dan rencana lantai lantai 2 skala 1 : 50
- Rencana Lantai lantai dasar skala 1 : 50
- Rencana Lantai lantai 1 skala 1 : 50
- Rencana Plafon dan Elektrikal Mekanikal lantai dasar skala 1 : 50
- Rencana Plafon dan Elektrikal Mekanikal lantai 1 skala 1 : 50
- Rencana Plafon dan Elektrikal Mekanikal lantai 2 skala 1 : 50
- Potongan A – A' dan B – B' skala 1 : 50
- Potongan C – C', D – D' dan E – E' skala 1 : 50
- Potongan F – F', G – G' dan H – H' skala 1 : 50
- Potongan I – I', J – J' dan K – K' skala 1 : 50
- Potongan L – L', M – M', N – N' dan O – O' skala 1 : 50
- Lay out ruang display non batu skala 1 : 20
- Rencana lantai ruang display non batu skala 1 : 20
- Rencana plafon ruang display non batu skala 1 : 20
- Potongan D – D' dan E – E' detail skala 1 : 20
- Potongan A – A' detail skala 1 : 20
- Furnitur meja r. serbaguna detail skala 1 : 10, 1 : 5, 1 : 2
- Furnitur meja kepala, meja lounge dan nakas skala 1 : 10
- Furnitur meja reception dan meja kerja skala 1 : 10
- Furnitur meja meeting skala 1 : 10

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelestarian aset-aset negara berupa peninggalan bersejarah dewasa ini semakin ditingkatkan seiring dengan perkembangan di bidang pariwisata Indonesia khususnya di Yogyakarta yang sangat terkenal dengan budaya dan pariwisatanya. Peningkatan di sektor pariwisata tersebut tentunya akan menambah nilai jual kota Yogyakarta yang juga akan meningkatkan pendapatan daerah.

Badan pemerintah yang bertanggung jawab atas kelestarian situs-situs tersebut adalah Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Yogyakarta yang bertempat di Jalan Raya Jogja-Solo, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Semua kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian peninggalan purbakala di Yogyakarta berpusat di kantor ini dan membawahi kantor-kantor di masing-masing situs purbakala. Kantor yang berada di bawah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata ini telah berdiri kurang lebih 24 tahun dan telah banyak melakukan penelitian tentang situs-situs peninggalan purbakala di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kantor yang mempunyai keluasan bangunan 1530,5 m² ini menarik untuk dirancang karena kantor ini digunakan untuk berbagai kegiatan penting tentang pelestarian peninggalan purbakala, diantaranya ; observasi temuan situs

purbakala, penelitian bagi praktisi atau akademisi kepurbakalaan, penyimpanan benda-benda temuan purbakala, penyimpanan dokumentasi, administrasi dan manajemen pengelolaan situs purbakala serta pengembangan pendidikan dan budaya bagi masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan tadi, tentunya akan menjadi tantangan tersendiri untuk merancang ulang kantor ini, karena aspek fungsional tadi akan dipertemukan dengan *image* (kesan /citra) yang kuat yang mewakili citra sejarah kepurbakalaan. Aspek fungsional dari kantor ini akan dihubungkan dengan ide tentang karakter kepurbakalaan dan pertimbangan dari keinginan klien itu sendiri.

Selain untuk keperluan pelestarian peninggalan purbakala, kantor ini juga sering dikunjungi masyarakat umum untuk bermacam-macam keperluan, diantaranya ; mencari data-data di perpustakaan, perijinan penelitian atau hanya sekedar melihat koleksi peninggalan purbakala yang sempat diselamatkan dan diletakkan di ruang display. Kebanyakan masyarakat yang datang berkunjung adalah mahasiswa baik dalam atau luar negeri, wisatawan, peneliti dan praktisi.

Jadi sangat jelas bahwa kantor ini sangat diperlukan masyarakat umum, mahasiswa, dan atau praktisi untuk perkembangan dan pelestarian peninggalan purbakala khususnya di kawasan Yogyakarta. Dengan konsep yang terencana, maka Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) ini akan dirancang interiornya dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial, ergonomi, estetik, dan keamanan agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya yang berguna untuk peningkatan pelestarian purbakala secara keseluruhan.

B. ALASAN PEMILIHAN PROYEK

Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta merupakan satu-satunya badan pemerintah yang mengelola situs-situs peninggalan sejarah di Yogyakarta dan sekitarnya. Situs-situs peninggalan purbakala tersebut tentunya menjadi obyek pariwisata yang menguntungkan negara. Pengelolaan aset-aset budaya tersebut dilakukan dengan metode-metode dan peralatan-peralatan yang modern. Proyek perancangan ini akan menarik jika dapat menggabungkan pola pekerjaan modern dengan suasana atau atmosfer budaya lokal, seperti elemen purbakala atau suasana jawa, sehingga menjadi ketertarikan bagi perancangannya.

Tantangan bagi perancang yaitu bagaimana mengakomodir kegiatan-kegiatan pelayanan masyarakat, kegiatan edukasi, riset dan administrasi dalam satu atap dengan suasana budaya lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Mengadakan kegiatan penyuluhan/*workshop* dan seminar rutin
- Membuka ruang display untuk umum
- Memajukan kegiatan penelitian di laboratorium
- Meningkatkan kinerja administrasi perkantoran

Ruang yang dapat mengakomodir kegiatan penyuluhan bagi publik yaitu ruang serbaguna. Pada keadaan awal ruangan ini belum digunakan secara maksimal. Elemen pembentuk ruangnya juga belum terencana dengan baik, sehingga belum memungkinkan untuk dilakukan kegiatan seminar ataupun *workshop* di dalamnya. Tantangan bagi desainer, perencanaan ruang serbaguna ini harus memfasilitasi *audience* dan pembicaranya sehingga aman dan nyaman

untuk digunakan secara rutin. Rencananya ruangan ini dapat dipakai pada saat siang atau malam hari dengan fasilitas *whiteboard*, *LCD screen* dan *sound system* yang memadai. Program kerja untuk workshop ini adalah memberi sosialisasi kepada masyarakat umum tentang pentingnya menjaga situs-situs cagar budaya agar dapat mendatangkan keuntungan pada bidang pariwisata.

Ruang display yang sebelumnya hanya ruang kosong untuk tempat penyimpanan benda-benda cagar budaya, penataannya tidak teratur dan elemen pembentuk ruangnya tidak direncanakan dengan baik, sehingga terkesan monoton dan kotor. Kondisi seperti itu tentunya sangat diperlukan perubahan, mengingat akan direncanakan ruang display yang dibuka untuk umum. Ruang display ini akan direncanakan dengan mengatur area dan sirkulasinya sehingga pengunjung merasa nyaman dan aman. Kantor yang menyediakan ruang bagi umum (*public service*) tentunya memerlukan lobby, sehingga diperlukan perencanaan lobby yang baik, termasuk merancang area resepsionis dan lounge sesuai dengan kondisi lapangan.

Pada ruang laboratorium dan ruang-ruang kerja administrasi, kondisi elemen pembentuk ruangnya berkesan monoton. Dinding dan lantainya terdapat kerusakan-kerusakan yang mengganggu kinerja di ruang itu. Perabot yang ada selayaknya diganti dengan perabot yang sesuai dengan tema dengan tidak meninggalkan unsur keamanannya. Dengan kondisi-kondisi tersebut, tentunya akan menarik jika diadakan perancangan yang terencana dengan baik.